

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya mengenai problematika aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman dapat dianggap tergolong rendah, dengan beberapa area yang masih perlu pengembangan lebih lanjut.
2. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman meliputi faktor internal siswa (minat belajar yang rendah, kesulitan memahami materi, dan kurang percaya diri), faktor metode pembelajaran (kurangnya interaksi dan penggunaan media), faktor lingkungan kelas (suasana kelas kurang kondusif dan pengaruh teman sebaya), serta faktor luar sekolah (kurangnya dukungan orang tua dan pengaruh media sosial).
3. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam memengaruhi aktivitas belajar siswa. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media digital, lebih

efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa dibandingkan ceramah satu arah. Interaksi yang baik antara guru dan siswa, termasuk pemberian motivasi dan apresiasi, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Beberapa faktor yang masih menghambat aktivitas belajar siswa adalah kurangnya variasi metode pembelajaran dan rendahnya minat siswa terhadap IPS.

B. Saran

1. Meningkatkan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metode inovatif.
2. Menyediakan fasilitas yang lebih lengkap, seperti ruang multimedia, perpustakaan digital, dan alat peraga IPS.
3. Melibatkan komite sekolah dan orang tua siswa untuk mendukung kebutuhan belajar siswa, baik secara material maupun moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, R. A. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, S. (2006). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asuke, S. I. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Journal Of Economic and Business Education* , 1 (1), 134-139.
- Bakry, N. (2013). *Tuntunan Praktis Helodologi Penelitian dan Pedoman Menulis Skripsi*. Padang: IAIN Prees Padang.
- Basyiruddin, S. N. (2002). *Guru Profesional dan Guru Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Besare, S. D. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* , Vol 7 (1) .
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri. (2020). Pengertian IPS, Ruang Lingkup dan Tujuan. (<https://www.google.com/amp/s/fitri4950.wordpress.com/2016/01/15/pengertian-ips-ruang-ingkup-dan-tujuan/amp/>, .
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandng.
- Hamalik, O. (2022). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Hidayani. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : PJJ S1 PGSD.
- Ibrahim, R. &. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- John. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Desidn*. California: Sage Publication.
- Kebudayaan, D. P. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kumparan.com. (t.thn.). Strategi Pembelajaran IPS Pada Satuan Pendidikan. 20NhFyUDZTy , 1662690499611868805.
- L.Silberman, M. (2011). *Active learning*. Bandung: Nusamedia.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munib, A. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nasution. (2012). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priansa, J. D. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalamulia.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugoyono. (2015). *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warsito, B. (2009). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Surya Pena Gemilang .
- Wulandari, I. (2013). Upaya Meningkatkan Ativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS. *Universitas Yogyakarta* .
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membetajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yunike, S. H. (2022). Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *journal.unnes.ac.id* , SSN 2252-7133-E/ISSN 2548-4648.
- Zaini, H. (2009). Strategi Pembelajaran Aktif. *Seminar Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi PKIP UNS* .
- Zulkiefirmansyah, S. H. (tt). *Manajemen Strategi : Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Universitas Ekonomi Universitas Indonesia.